

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Digital terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Cindi Anjuani Gultom¹, David Silitonga², Octaviany Sihombing³, Siska Lumban Batu⁴,
Sovia Elphani Simarmata⁵, Mica Siar Meiriza^{6*}

¹⁻⁶Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Korespondensi penulis: micasiarameiriza@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of digital economic education on employment. As well as to provide knowledge to readers how much influence digital economic education has on employment, especially in economic education students at Medan State University. The research method used is the quantitative approach method. The population in this study were 49 students of the Economic Education study program at Medan State University. The research instrument used is a questionnaire in the form of google from which is distributed via whatsapp groups of economic education students. The data that has been collected is analyzed using simple correlation analysis techniques. The results of this study indicate that digital economic education has a positive and significant effect on employment.*

Keywords: *Education, Digital Economy, Workforce.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan ekonomi digital terhadap penyerapan tenaga kerja. Serta untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca seberapa besar pengaruh Pendidikan ekonomi digital tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja, khusus nya pada mahasiswa Pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan sebanyak 49 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui *whatsapp* grup mahasiswa pendidikan ekonomi. Data yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: Pendidikan, Ekonomi Digital, Tenaga Kerja.

1. PENDAHULUAN

Widodo (2010) mengemukakan bahwa Penyerapan tenaga kerja mencakup penciptaan lapangan kerja baru yang mampu menampung jumlah Angkatan kerja yang terus menerus. “Penyerapan tenaga kerja adalah kemampuan suatu ekonomi untuk menyerap tenaga kerja yang tersedia dalam Masyarakat, tergantung pada pertumbuhan ekonomi dan sektor-sektor yang berkembang”(Suparno 2005).

Masalah tenaga kerja adalah sebuah isu kompleks yang melibatkan berbagai faktor, mulai dari individu, perusahaan, hingga kebijakan pemerintah. Masalah yang terjadi di kalangan Masyarakat maupun mahasiswa yang mencakup pengangguran, upah rendah dan kestabilan kerja, diskriminasi, perubahan teknologi yang pesat yang mengakibatkan banyak lulusan mahasiswa yang kurang kompeten dalam menghadapi tantangan masa depan. Banyak mahasiswa yang tidak memahami digital sementara pekerjaan sudah banyak yang berbasis

digitalisasi. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran di dunia perkuliahan mengenai perkembangan teknologi.

Perkembangan Teknologi saat ini sudah mencakup seluruh aspek kegiatan manusia. Saat ini kehidupan manusia sudah tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet. Seperti yang kita ketahui bahwa internet itu merupakan sebuah produk teknologi informatika dan komunikasi yang sering digunakan mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Untuk mengatasi perubahan ini, maka pendidikan ekonomi khususnya Universitas Negeri Medan mulai giat mengembangkan ekonomi digital yang sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan industri digital, dimana keterampilan ini diantaranya analisis data dan pengembangan aplikasi yang sangat penting dalam era digitalisasi. Pendidikan ekonomi digital juga dapat melatih mahasiswa maupun masyarakat dalam memahami keterampilan komunikasi, seperti pemasaran digital dan penggunaan media sosial yang memungkinkan para mahasiswa atau angkatan kerja dapat berinteraksi langsung dengan pelanggan secara efektif dan dapat mempromosikan produk atau layanan secara online.

“Ekonomi digital merupakan sebuah sistem sosiopolitik yang karakteristiknya berbasis sebuah informasi, memproses informasi serta mengakses instrumen informasi, dan menekankan bahwa ekonomi digital bukan hanya tentang transaksi bisnis tetapi juga mencakup dampak sosial dan politik dari teknologi informasi” (Tapscott 1995). Ekonomi digital adalah sebagai suatu keberadaan yang ditandai dengan semakin maraknya perkembangan bisnis dan transaksi perdagangan yang memanfaatkan internet sebagai medium komunikasi, kolaborasi, dan kooperasi antar perusahaan atau pun antar individu (Hartman 2012). “Pendidikan Ekonomi Digital harus fokus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa maupun masyarakat untuk mengelola transaksi di dunia digital, serta memahami bagaimana dampak dari kecerdasan buatan yaitu AI dalam ekonomi” (Vianty 2022). Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital dirancang untuk membantu mahasiswa agar dapat memahami lebih mendalam tentang internet serta membantu mahasiswa memiliki keterampilan yang akan diperlukan untuk akses industri dunia perkean di masa era digitalisasi saat ini.

“Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang berguna untuk menghasilkan barang ataupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat luas” (UU No. 13 Tahun 2003). Menurut Simanjuntak 1998 Tenaga kerja merupakan seorang penduduk yang sudah bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan yang lainnya yaitu bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tenaga kerja

didefinisikan sebagai penduduk yang sudah dalam usia kerja, yaitu antara 15 tahun - 64 tahun yang sedang terlibat atau melakukan pekerjaan yang dapat memproduksi barang dan jasa.

Jumlah angkatan kerja di Sumatera Utara pada Agustus 2023 menurut BPS mencapai 8.022 ribu orang. Sedangkan tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara pada Agustus 2023 mencapai 5,89 persen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pendidikan ekonomi universitas negeri medan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik” (Sugiyono 2: hlm.14). Penelitian ini menggunakan Purposive sampling. “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan acak, daerah, atau strata, melainkan berdasarkan pertimbangan untuk mencapai tujuan tertentu” (Arikunto 2006). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk google form yang di sebarakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi melalui whatsapp grup dan diperoleh responden sebanyak 49 mahasiswa dengan 10 pertanyaan dengan indikatornya dari jurnal terdahulu yang sudah di validasi. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan menggunakan hipotesis regresi linear sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup tentang pengujian variable bebas dan variable terikat. Subjek dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan dengan jumlah 49 mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Ekonomi Digital (X) dan Penerapan Tenaga Kerja (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Pendidikan ekonomi digital terhadap penerapan tenaga kerja. Penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statstic 25*, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan dengan regresi linier sederhana.

Tabel 1. Perhitungan Regresi Sederhana

Variabel Bebas (X)	B	Beta	T	Sig
Constant	1,666			
Pendidikan Ekonomi Digital	0,865	0,830	10,215	0,000
R= R Square= F=	0,830 0,689 104,341 signifikansi 0,000		Ket: Positif signifikansi	

Berdasarkan table hasil penghitungan regresi sederhana di atas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 1,666 + 0,865 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 1,666 menunjukkan bahwa jika variabel Pendidikan ekonomi digital bernilai 0 atau tetap maka akan meningkatkan penerapan tenaga kerja bagi mahasiswa. 1,666 satuan. Nilai koefisien variabel Pendidikan ekonomi digital 0,865 menunjukkan bahwa jika variabel Pendidikan ekonomi digital meningkat satu satuan maka akan meningkatkan penerapan tenaga kerja 0,865 satuan atau 86,5 %.

Tabel 2. Uji-t

Variabel Bebas	T	Signifikansi
Pendidikan Ekonomi Digital (X)	10,215	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, maka diperoleh uji-t dari variabel X, yaitu pada perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa t hitung variabel Pendidikan ekonomi digital (10,215) > t tabel 1,67793. Dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H1 yang berbunyi variabel Pendidikan ekonomi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penerapan tenaga kerja ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan ekonomi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penerapan tenaga kerja.

Pembahasan

Setelah melakukan Analisa data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil data yang telah diperoleh tentang pengaruh Pendidikan ekonomi digital terhadap penerapan tenaga kerja. Pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pendidikan ekonomi digital terhadap penerapan tenaga kerja terbukti. Hal ini bias dilihat dari hasil *output* SPSS 25 dengan analisis regresi terhadap variabel yang menunjukkan koefisien kolerasi (R) yang positif 0,830 dan nilai t hitung variabel Pendidikan ekonomi digital (10,215) > t tabel sesuai taraf signifikansi 0,05 (1,67793). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Pendidikan ekonomi digital berpengaruh terhadap penerapan tenaga kerja, ehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan ekonomi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan tenaga kerja. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat Pendidikan ekonomi digital maka penerapan tenaga kerja bagi mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Hipotesis pada penelitian ini dinyatakan di terima, yaitu Pendidikan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Pendidikan ekonomi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan tenaga kerja.

4. KESIMPULAN

Pendidikan ekonomi digital merupakan aspek penting dalam mempersiapkan SDM yang siap dengan tantangan masa yang akan datang. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Dari hasil teliti diperoleh bahwa Pendidikan ekonomi digital berpengaruh positif dan significant terhadap penerapan tenaga kerja. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat Pendidikan ekonomi digital maka penerapan tenaga kerja bagi mahasiswa juga akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. I. (2023). *Pengaruh distribusi ekonomi digital terhadap pendapatan dan penggunaan tenaga kerja pada transportasi konvensional* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Arif, R. (2022). *Dampak ekonomi kreatif terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada industri gerabah Natar Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. (2024, March 8). *Keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Utara Agustus 2023*. Retrieved from <https://sumut.bps.go.id/id/publication/2024/03/08/b0198a31390c668a2efed3b7/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-sumatera-utara-agustus-2023.html>
- Davani, I., & Sulistyaningrum, E. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 11(3), 301-316.
- Ilham, M. I. R. (2023). Analisis dampak pengaruh pendidikan terhadap jumlah tenaga kerja Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2257-2268.
- Mustafa, S. W. (2023). *Dampak kemajuan teknologi dan knowledge-based economy terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia = The impact of technology advantage and knowledge-based economy on labor absorption in Indonesia*.
- Rahayu, Y. (2020). Pengaruh upah dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jambi tahun 2010-2019. *Jurnal Development*, 8(2), 114-128.
- Rianty, W. *Peran ekonomi digital*. Ihsan Zulkarnain.
- Rusianti, A., Tjiu, H., & Yasin, B. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Merauke tahun 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(1), 32-36.
- Septiani, B. V., Yafiz, M., & Aslami, N. (2023). Analisis penyerapan tenaga kerja melalui ekonomi digital di Kota Medan (Studi kasus pada UMKM di Kota Medan). *Regress: Journal of Economics & Management*, 3(2), 72-82.
- Simanjuntak, S. D. (2022). Pelatihan digital entrepreneurship untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha secara digital pengusaha UMKM. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.
- Tjiu, H., & Rusianti, A. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Merauke tahun 2013-2018. *Jurnal Honai*, 2(1), 20-26.
- Triadi, H., & Anis, A. (2023). Kausalitas teknologi, pendidikan dan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 128-143.